

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan suatu tingkat pendidikan yang penting sebagai fondasi awal yang dimiliki oleh seseorang. Secara global, *National Association for the Education of Young Children (NAEYC)* mendefinisikan anak usia dini merupakan periode dari anak sejak lahir hingga usia 8 tahun.<sup>1</sup> Pada usia tersebut merupakan masa krusial dalam kehidupan seorang anak dan dengan adanya pendidikan anak usia dini diharapkan dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh anak. Pendidikan Anak Usia Dini merupakan program pendidikan yang ditujukan untuk anak usia dini yang didasari dengan kurikulum yang diberikan oleh pendidik yang berkualifikasi sebagai upaya dalam mendukung perkembangan dan pembelajaran anak.<sup>2</sup> Dapat dideskripsikan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan yang fundamental pada masa awal kehidupan anak.

Pada satuan lembaga pendidikan anak usia dini, anak akan mendapatkan pembelajaran dan stimulus yang menyenangkan melalui berbagai macam kegiatan. Dalam Capaian Pembelajaran (CP) dijelaskan bahwa PAUD merupakan fase fondasi, yang artinya fase ini merupakan pijakan pertama anak di dunia pendidikan dan tujuannya adalah memfasilitasi tumbuh kembang anak secara optimal, yang tidak hanya siap bersekolah, namun lebih siap menempuh perjalanannya dalam berkembang dan berperan di komunitas, negara, dan dunia.<sup>3</sup> Pemberian stimulus di PAUD akan disesuaikan dengan usia yang menjadi pondasi dalam mendukung proses tumbuh kembang anak.

---

<sup>1</sup> National Association for the Education of Young Children (NAEYC), *Professional Standards and Competencies for Early Childhood Educators* (Washington: NAEYC, 2019), h. 11.

<sup>2</sup> University of Toronto, *Early Childhood Education Report* (Toronto: University of Toronto, 2020), h.1.

<sup>3</sup> Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 008 Tahun 2022, *Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka*, h. 3.

Pada masa kanak-kanak terjadi perkembangan yang signifikan pada otak anak yang berlangsung dengan pesat dan optimal. Capaian pembelajaran yang tertera pada kurikulum merdeka yaitu fase fondasi terdiri atas tiga elemen, yaitu; Elemen Nilai Agama dan Budi Pekerti; Elemen Jati Diri; dan Elemen Dasar-Dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni.<sup>4</sup> Elemen-elemen tersebut perlu untuk dikembangkan secara terpadu dengan adanya pemberian stimulus kepada anak. Salah satu elemen dalam capaian pembelajaran yaitu terdapat elemen dasar-dasar literasi, dimana anak dalam masa fase fondasi memerlukan keterampilan tersebut dalam untuk belajar bahasa.

Anak bertumbuh dan berkembang berdasarkan stimulasi yang diberikan. Tentunya setiap anak anak mengalami perkembangan yang berbeda-beda di beberapa aspek maupun secara keseluruhan. Penggunaan bahasa memungkinkan anak untuk mengkomunikasikan perasaan dan pikirannya serta memahami pesan yang datang dari orang lain.<sup>5</sup> Anak mampu mengkomunikasikan pikiran dan mengungkapkan perasaannya melalui bahasa untuk membantu anak menyesuaikan diri, berkomunikasi dengan orang lain, dan bersosialisasi. Akibatnya, salah satu bidang penting yang perlu dibina dalam pendidikan anak usia dini adalah perkembangan Bahasa anak.

Dalam dunia yang terus berkembang dan globalisasi yang ada, memiliki kemampuan dalam menguasai bahasa asing, khususnya Bahasa Inggris, merupakan hal yang penting. Pemberian pembelajaran Bahasa Inggris kepada anak usia dini akan membantu anak dalam proses pemerolehan Bahasa Inggris yang dinobatkan sebagai *lingua franca* utama di dunia atau bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi dengan satu sama lain atau antar negara jika memiliki bahasa pertama yang berbeda. Dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris, mengenalkan kosakata pada anak merupakan hal yang penting. Kemampuan anak dalam pemerolehan kosakata dapat didefinisikan sebagai pemerolehan sejumlah kosakata dalam suatu

---

<sup>4</sup> Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Penjelasan Lingkup Capaian Pembelajaran Fase Fondasi, (2022), h. 4

<sup>5</sup> Mulyasa, Manajemen PAUD, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 25

bahasa yang mengandung informasi tentang makna, bentuk, dan penggunaannya dalam konteks komunikasi.<sup>6</sup> Pembelajaran yang menyenangkan disertai dengan media pembelajaran yang sesuai dapat mendukung dalam meningkatkan pemerolehan kosakata Bahasa Inggris anak usia dini.

Pemilihan topik ini didasarkan pada pentingnya pemerolehan kosakata Bahasa Inggris pada usia dini dan pemilihan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Kemampuan memperoleh kosakata Bahasa Inggris pada usia dini dapat memberikan dasar yang kuat untuk kemampuan berbahasa yang lebih baik di masa depan anak. Adanya pembelajaran Bahasa Inggris pada anak usia dini menjadi landasan untuk anak dalam mengerti Bahasa Inggris. Kemampuan anak dalam berbahasa khususnya Bahasa Inggris dapat memberikan manfaat lebih banyak dalam berkomunikasi dengan masyarakat global di seluruh dunia. Proses pembelajaran pemerolehan kosakata Bahasa Inggris tersebut dibantu dengan adanya media pembelajaran yang mendukung.

Penggunaan Bahasa Inggris di Indonesia belum menjadi suatu hal yang digunakan secara umum. Berdasarkan English Proficiency Index yang diselenggarakan oleh English First pada tahun 2024 menunjukkan indeks kecakapan Bahasa Inggris di Indonesia masuk ke dalam kategori rendah. Dari total 116 negara yang berpartisipasi dalam tes, Indonesia menduduki peringkat ke 80 dengan skor indeks EF EPI 468.<sup>7</sup> Berdasarkan fakta tersebut menunjukkan posisi kemampuan berbahasa Inggris di Indonesia belum cukup tinggi untuk dapat bersaing dengan optimal di dunia internasional. Upaya dalam memberikan wawasan serta pemahaman mengenai Bahasa Inggris dan pemerolehan kosakata melalui pembelajaran sejak dini dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan anak di masa yang akan datang.

Pada usia 5-6 tahun, anak-anak mengalami periode sensitif terhadap

---

<sup>6</sup> Lelawati, Setiani, dkk. (2018). The Teaching of English Vocabulary to Young Learners, Journal of English Education, Vol. 1, No. 2, h. 96

<sup>7</sup> English First. (2023). Daftar Peringkat Terbesar Berdasarkan Kemampuan Bahasa Inggris di Negara dan Wilayah Terbesar Dunia. Diakses pada 10 May 2024 dari <https://www.ef.co.id/epi/>

pembelajaran dan stimulus yang diperoleh. Periode ini merupakan masa yang tepat dalam mengenalkan anak pada pembelajaran bahasa. Kemampuan anak dalam mempelajari bahasa, termasuk kosakata bahasa Inggris, pada periode ini sangat tinggi. Periode ini merupakan waktu yang ideal untuk memulai dalam memperkenalkan kosakata Bahasa Inggris kepada anak-anak. Hal tersebut dikarenakan anak memiliki kemampuan yang tinggi dalam menyerap dan mempelajari bahasa. Pemberian stimulus yang tepat pada anak akan mengoptimalkan kemampuan anak dalam pemerolehan kosakata Bahasa Inggris.

Pendidikan Anak Usia Dini terus berkembang seiring dengan berjalannya waktu. Dalam proses penyelenggaraan pendidikan anak usia dini yang tepat, terdapat komponen-komponen penting yang harus diperhatikan oleh para pendidik. Komponen-komponen yang harus diperhatikan di antara lain yaitu tujuan, bahan/materi ajar, metode, alat/media, dan evaluasi.<sup>8</sup> Seluruh komponen tersebut memiliki peran masing-masing dalam keberlangsungan pembelajaran anak dan tidak dapat berdiri sendiri tanpa ada komponen lainnya. Media pembelajaran merupakan alat atau sarana dalam bentuk fisik maupun non fisik yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada anak-anak agar menjadi lebih efektif dan efisien.<sup>9</sup> Media yang digunakan bermanfaat dalam proses pembelajaran anak dan akan membantu anak dalam mencapai tujuan pembelajaran serta akan meningkatkan motivasi belajar anak.

Pemilihan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran memiliki pengaruh yang besar bagi anak. Klasifikasi media pembelajaran yaitu media visual, media audio, media audio visual, dan media lingkungan.<sup>10</sup> Media visual salah satunya yaitu buku ilustrasi atau buku bergambar yang menarik untuk anak-anak. Terdapat berbagai macam buku yaitu buku digital dan buku fisik dengan berbagai macam ukuran, mulai dari ukuran kecil, sedang, dan besar atau yang biasa dikenal dengan istilah *Big Book*. *Big Book*

---

<sup>8</sup> Ali, Muhammad, Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi, (Bandung: Angkasa, 1992), h. 30.

<sup>9</sup> Puspitarini, Yanuari Dwi, Muhammad Hanif, (2019), Using Learning Media to Increase Learning Motivation in Elementary School, Analotian Journal of Education, Vol. 4, No. 2, h. 54.

<sup>10</sup> Thoiruf, Menjadi Guru Inisiator, (Semarang: Rasail, 2008), h. 20.

biasanya berukuran sekitar 40cm x 30cm dengan gambar yang menarik dan tulisan yang besar sehingga cukup jelas untuk dilihat bersama oleh anak-anak.<sup>11</sup> Berdasarkan deskripsi tersebut maka dapat dideskripsikan bahwa *Big Book* merupakan buku yang memiliki ukuran yang lebih besar dari buku pada umumnya.

Pembelajaran yang dapat dilakukan menggunakan *Big Book* sangatlah beragam dan hal tersebut dipengaruhi oleh jenis *Big Book* yang digunakan. Terdapat *Big Book* yang berisikan cerita mengenai suatu topik serta ada pula *Big Book* yang berisikan kumpulan kosakata atau glosarium yang kemudian dikenal dengan istilah *Vocabulary Big Book*. Hal tersebut dikarenakan pada dasarnya *Big Book* merupakan buku yang memiliki teks dan gambar yang ukurannya lebih besar dan penuh warna warni.<sup>12</sup> Berdasarkan deskripsi tersebut dapat dideskripsikan bahwa *Big Book* merupakan sebuah buku besar yang diperkaya dengan warna dan gambar yang menarik bagi anak usia dini dan salah satunya yaitu *Vocabulary Big Book* dimana merupakan kumpulan kosakata atau glosarium dimana dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran pada anak usia dini.

Penelitian mengenai pengaruh penggunaan *Vocabulary Big Book* terhadap pemerolehan kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun memiliki urgensi yang tinggi. Penggunaan *Vocabulary Big Book* sebagai media dalam pembelajaran kosakata Bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun memiliki potensi dalam memberikan pengaruh pada pemerolehan kosakata Bahasa Inggris anak. Urgensi dari penelitian ini selanjutnya yaitu dukungan terhadap Pembelajaran Bahasa Inggris yang menyenangkan dan menarik dengan *Vocabulary Big Book* memiliki keunggulan dalam menarik perhatian anak-anak dengan ukuran buku yang lebih besar, kumpulan kosakata, ilustrasi yang menarik dan penuh warna.

Penelitian ini juga akan memberikan implikasi bagi praktik pembelajaran Bahasa Inggris pada anak usia dini. Hasil penelitian tentang

---

<sup>11</sup> Andriana, E., dkk. (2017). Natural Science Big Book with Baduy Local Wisdom Base Media Development for Elementary School, Jurnal Pendidikan IPA Indonesia, 6(1), h. 78.

<sup>12</sup> Madyawati, Lilis, Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 177.

pengaruh penggunaan *Vocabulary Big Book* terhadap kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun dapat memberikan masukan penting bagi pendidik dan pengambil kebijakan dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif. Temuan penelitian dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan kurikulum, pemilihan metode pembelajaran, dan penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran bahasa Inggris pada usia dini.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yokubjonova menunjukkan bahwa banyak anak yang mengalami kesulitan dalam mempelajari *vocabulary* atau kosakata dikarenakan strategi pembelajaran yang digunakan belum tepat sementara pembelajaran kosakata memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran bahasa asing serta meningkatkan pengetahuan anak yang lebih bermakna terhadap setiap kata.<sup>13</sup> Pengetahuan anak terhadap kosakata dalam bahasa asing khususnya Bahasa Inggris merupakan pondasi dalam berkomunikasi dengan orang lain, menyampaikan ide serta pendapat dalam bahasa tersebut.

Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh Prawiyogi, dkk menunjukkan bahwa rendahnya motivasi anak dalam belajar. Salah satu penyebab hal tersebut yaitu kurangnya media pembelajaran yang menarik. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *Big Book* merupakan media yang dapat menarik minat anak-anak dalam kegiatan pembelajaran.<sup>14</sup> Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Indrasari, dkk menunjukkan bahwa mengenalkan Bahasa Inggris ke anak-anak merupakan hal yang menantang. Dalam mengajarkan Bahasa Inggris anak membutuhkan dorongan serta motivasi dari guru. Pembelajaran kosakata Bahasa Inggris pun bukanlah hal yang mudah dikarenakan membutuhkan waktu yang cukup banyak dan tidak semua anak dapat mengikuti pembelajaran dengan waktu yang sama. Menggunakan *Big Book* dalam pembelajaran memberikan efek yang signifikan terhadap meningkatkan pemerolehan kosakata Bahasa Inggris

---

<sup>13</sup> Yokubjonova, Sh. (2020). The Importance of Teaching Vocabulary, *International Journal of Academic Pedagogical Research*, Vol. 4, No. 4, h. 67

<sup>14</sup> Prawiyogi, dkk. (2020). Use of Big Book Media Towards Interest in Reading Elementary School Students. *International Journal of Theory and Application in Elementary and Secondary School Education*, Vol. 2 No. 1, h. 8

anak.<sup>15</sup> Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Big Book* merupakan media pembelajaran yang menarik serta efektif sebagai media pembelajaran.

Hasil dari kedua penelitian tersebut memiliki persamaan dalam meneliti penggunaan media pembelajaran yaitu *Big Book* pada anak-anak. Selain itu, perbedaan penelitian-penelitian tersebut yaitu terletak pada objek penelitiannya yaitu anak usia dini. Kemudian adanya persamaan lainnya yaitu pada fokus penelitian dimana pemerolehan secara keseluruhan kosakata Bahasa Inggris. Kedua penelitian tersebut tidak terfokus pada pengaruh *Big Book* terhadap pemerolehan kosakata bahasa Inggris pada anak usia 5-6 tahun.

Penggunaan *Vocabulary Big Book* dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada anak usia 5-6 tahun memiliki potensi besar. Potensi *Vocabulary Big Book* sebagai alat pembelajaran yang interaktif, *Vocabulary Big Book* dapat digunakan secara interaktif dalam proses pembelajaran. Media ini dapat menarik perhatian anak, meningkatkan keterlibatan anak dalam proses pembelajaran, dan memperluas pemahaman anak terhadap kosakata Bahasa Inggris. Melalui visualisasi yang menarik, anak dapat mengaitkan gambar dengan kosakata dalam Bahasa Inggris, memperkuat ingatan anak serta memperluas kosakata yang anak miliki.

Penelitian ini memiliki relevansi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan praktik pembelajaran Bahasa Inggris pada anak usia dini. Adanya urgensi penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh penggunaan *Vocabulary Big Book* terhadap kosakata Bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun. Anak-anak dapat berpartisipasi aktif dengan mengikuti cerita, mengidentifikasi gambar, dan berinteraksi dengan guru atau teman sebaya. Hal ini dapat membantu dalam memperkuat pengenalan kosakata bahasa Inggris dan memperluas pemahaman anak. Hasil penelitian ini dapat menjadi pijakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris pada usia dini dan mendukung perkembangan bahasa anak secara optimal.

Selanjutnya berdasarkan observasi pra penelitian anak TK kelompok

---

<sup>15</sup> Indrasari, dkk. (2018). Big Book: Attractive Media for Teaching Vocabulary to Lower Class of Young Learners. JEES (Journal of English Educators Society), 3 (2), h. 151.

B di Kecamatan Tambun Selatan, penggunaan media pembelajaran *Vocabulary Big Book* merupakan media yang belum pernah digunakan oleh guru. Di TK kelompok B di Kecamatan Tambun Selatan, yaitu di TK Al-Muslim sebagai TK yang telah memberikan pembelajaran Bahasa Inggris ke dalam kegiatan belajar mengajar dan menjadi salah satu pembelajaran di sekolah. Jumlah kosakata yang dipelajari oleh anak TK Al-Muslim berjumlah lebih dari 10 kosakata per bulan. Secara khusus, berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik dan oleh sebab itu peneliti memutuskan untuk mengambil judul “Pengaruh Penggunaan *Vocabulary Big Book* Terhadap Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yakni:

1. Minimnya jumlah kosakata Bahasa Inggris yang dipelajari oleh anak TK Al-Muslim dengan pembelajaran lebih dari 10 kosakata per bulan.
2. Tidak semua TK menggunakan *Vocabulary Big Book* sebagai media dalam pembelajaran Bahasa Inggris, salah satunya yaitu anak TK Al-Muslim.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan masalah-masalah yang akan diidentifikasi agar permasalahan tidak melebar, peneliti membatasi masalah yang akan dibahas terkait pengaruh penggunaan *Vocabulary Big Book* terhadap kosakata Bahasa Inggris anak. *Vocabulary Big Book* merupakan sebuah buku berukuran besar yang didalamnya terdapat kumpulan kosakata kata benda yang terbagi ke dalam berbagai kategori. Pengaruh *Vocabulary Big Book* dilihat dengan adanya pemerolehan kosakata baru dalam jenis kosakata yaitu kata benda dalam tema lingkungan rumah. Dalam hal ini peneliti mencoba untuk meneliti pengaruh terhadap kosakata Bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun pada lembaga PAUD formal yaitu anak TK Al-Muslim, agar informasi yang berkaitan dapat hasil yang maksimal.

#### D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

“Apakah ada pengaruh dari penggunaan *Vocabulary Big Book* terhadap pemerolehan kosakata Bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun pada anak TK Al-Muslim?”

#### E. Tujuan Umum Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan *Vocabulary Big Book* pada anak usia 5-6 tahun terhadap pemerolehan kosakata Bahasa Inggris anak TK Al-Muslim.

#### F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Berikut adalah manfaat yang diharapkan dapat diberikan dari penelitian ini.

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengaruh dalam keilmuan dan wawasan bagi pendidik, orang tua, dan masyarakat umum mengenai pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak usia dini.
  - b. Untuk mengembangkan metode pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan *Vocabulary Big Book* yang menyenangkan untuk anak usia dini.
  - c. Dapat menjadi sarana penunjang guru dalam pengembangan proses pembelajaran Bahasa Inggris di dalam kelas bagi anak usia dini.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi orang tua

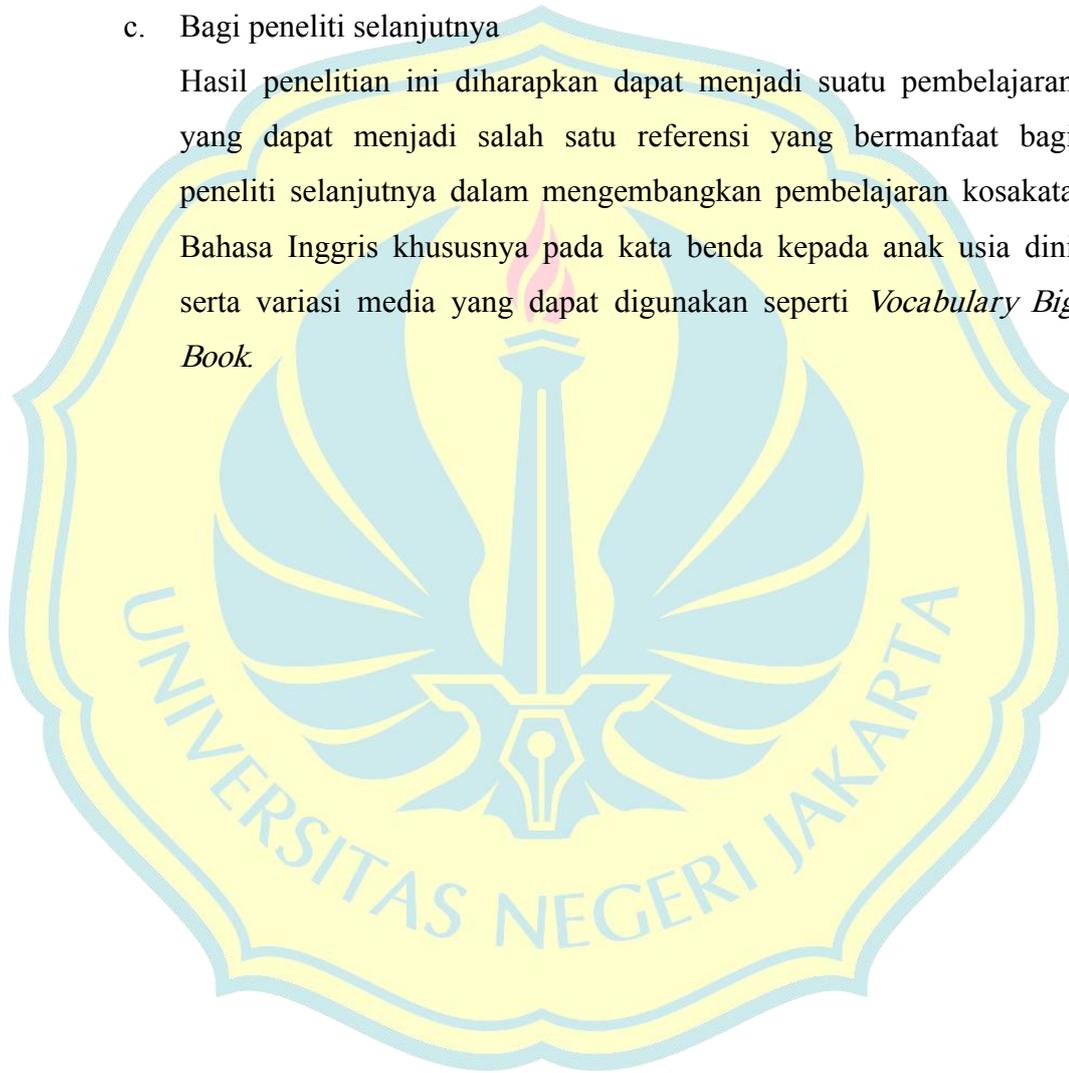
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi orang tua mengenai pentingnya pembelajaran Bahasa Inggris serta *Vocabulary Big Book* yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran anak usia dini.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman guru tentang pembelajaran Bahasa Inggris dan menggunakan berbagai macam media salah satunya yaitu *Vocabulary Big Book* dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris di kelas.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu pembelajaran yang dapat menjadi salah satu referensi yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan pembelajaran kosakata Bahasa Inggris khususnya pada kata benda kepada anak usia dini serta variasi media yang dapat digunakan seperti *Vocabulary Big Book*.



*Intelligentia - Dignitas*